

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu dan Kinerja Guru Sekolah Dasar

T.Rika Zuliyanti^{1*}, Zaka Hadikusuma Ramadan²

¹ Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Riau

² Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Riau

*Corresponding author: trikazuliyanti@student.uir.ac.id

ABSTRACT

The role of school principals in improving the quality and performance of teachers is very important because the quality and qualities of teachers have a big influence on the development of students. Quality graduates are influenced by the quality and performance of the teaching staff at an institution. This research aims to describe the role of the principal in improving the quality and performance of teachers at SDN 16 Tanjung Peranap using descriptive quantitative research. This research was conducted at one of the elementary schools in Tebing Tinggi District, Meranti Regency with the subject being the principal and teachers. Data collection methods use observation, interviews, documentation and distribution of questionnaires. The results of this research show that the role of the principal in improving the quality and performance of teachers is very important because the principal is a leader and role model in the school environment, very important for the principal to fulfill and carry out his role in improving quality and performance to the maximum extent possible. The principal has the role of: Educator, Manager, Administrator, Innovator, Motivator, Supervisor and Leader, the level of the principal's role in improving teacher quality is 44.2% and teacher performance is 60.4%.

Keywords: principal; quality; teacher performance

ABSTRAK

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru sangatlah penting karena mutu dan kualitas guru sangat memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan peserta didik. Mutu dan kinerja guru yang bagus akan membentuk pendidikan yang bermutu di sekolah. Lulusan bermutu dipengaruhi oleh mutu dan kinerja tenaga pendidik di suatu lembaga tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru di SDN 16 Tanjung Peranap dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di salah satu SDN di Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Meranti dengan subjek kepala sekolah dan guru. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru sangatlah penting karena kepala sekolah merupakan pemimpin dan suri tauladan di lingkungan sekolah, sehingga penting sekali untuk kepala sekolah memenuhi dan menjalankan peranannya dalam meningkatkan mutu dan kinerja dengan semaksimal mungkin. Kepala sekolah memiliki peranan sebagai: Educator, Manager, Administrator, Innovator, Motivator, Supervisor dan Leader serta tingkat peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru sebesar 44,2% dan kinerja guru sebesar 60,4%.

Kata Kunci: kepala sekolah; mutu; kinerja guru

Pendahuluan

Kesuksesan dan kegagalan yang terjadi pada suatu lembaga sekolah ditentukan oleh kepemimpinan dan peran kepala sekolah (Usman, 2019). Peran yaitu perilaku seseorang sesuai dengan status, kewajiban serta kedudukannya disuatu tempat, lembaga serta hubungan sosial yang dimana perilaku tersebut bisa mempengaruhi orang sekitarnya untuk berperilaku sama

(Saputra, 2016; Brigitte Lantaeda et al., 2017; Lesy, 2018). Menjadi kepala sekolah harus kreatif dalam menjalankan perannya, sehingga gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah bisa mempengaruhi lingkungan sekitarnya, karna tercapainya tujuan disuatu lembaga sekolah tergantung gaya kepala sekolah itu memimpin dalam sekolah tersebut (Zainab, 2021; Setiyadi & Rosalina, 2021) Peran kepala sekolah sangatlah penting, menurut mulyasa kepala sekolah memiliki peranan yang harus bisa dijalani dengan efektif ada 7, yaitu: *Educator, Manager, Administrator, Innovator, Motivator, Supervisor dan Leader* (Suprihatinigrum, 2016; Alhabsy et al., 2022) 7 aspek peranan tersebutlah menjadi tolak ukur untuk melihat seberapa efektif kepala sekolah memenuhi perannya. Kepala sekolah juga harus mampu memahami, menguasai dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan administrasi pendidikan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengawasan, kepegawaian dan pembiayaan (Sopia, 2022).

Tugas penting seorang kepala sekolah yaitu meningkatkan mutu dan kinerja guru, mutu dan kinerja guru adalah hal penting yang harus selalu kepala sekolah perhatikan. Terciptanya lulusan bermutu dan berpendidikan ditentukan oleh guru, karena guru merupakan pemimpin dan pemeran utama didalam sebuah proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas (Lailatussaadah, 2015; Sanjani, 2020). Peran seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah juga bisa menjadi tolak ukur dalam pencapaian kinerja mengajar guru yang baik (Prahara et al., 2021). Sehingga, penting bagi kepala sekolah agar memperhatikan mutu dan kinerja guru di sekolahnya, serta berupaya membantu meningkatkan mutu dan kinerja guru. Mutu yaitu suatu kualitas yang dimiliki seseorang dalam menjalankan tugasnya, sedangkan mutu guru adalah kualitas seorang tenaga pendidik yang ditunjukkan dalam menjalankan tugas dan peranannya di sekolah (Praja Tuala, 2018; Effendi, 2016)

Guru diharapkan mampu berperan aktif sebagai pengelola proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan pengawasan kepala sekolah. Seorang guru yang dianggap sudah mampu menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik ternyata masih perlu pengawasan dan bimbingan dari berbagai pihak. Mutu guru berkaitan dengan kinerja guru, jika mutu guru tidak maksimal dalam melaksanakan proses belajar mengajar, maka kinerja guru pun hasilnya tidak akan maksimal dan akan mempengaruhi peserta didik di saat mengikuti proses belajar mengajar, karena kinerja guru memiliki pengaruh besar terhadap kualitas peserta didik (Maryani et al., 2020). Kinerja guru merupakan hasil akhir seseorang dalam melaksanakan tugasnya, dengan kata lain dapat juga diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang didalam menjalankan sebuah tugas (Ayuningtyas, 2017; Seran et al., 2021). Kinerja guru dikatakan memuaskan jika seorang guru telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah dengan baik. Erat kaitannya mutu dan kinerja guru terhadap keberhasilan suatu sekolah dan penentu sebagai keberhasilan kepemimpinan sekolah, jika mutu maupun kinerja guru tidak dimiliki diri seorang guru maka keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah pun tidak akan tercapai maksimal.

Tugas kepala sekolah adalah melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan sekolah serta meningkatkan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan (Kemendikbud, 2018). Kepala sekolah dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya yaitu ketika bisa menjalankan tugas dan perannya dengan baik, salah satunya menciptakan suasana lingkungan sekolah agar proses belajar mengajar efisien serta

efektif (Kristen et al., 2018). Kepala sekolah harus selalu memberikan dukungan kepada seluruh guru sebagai tenaga pendidik agar terjadi peningkatan mutu dan kinerja guru, jika kepala sekolah tidak memberikan dukungan serta perhatian terhadap guru sebagai tenaga pendidik yang berperan penting dalam proses belajar mengajar maka guru tidak akan menjalankan tugas sebagai pengajar, pendidik, serta sebagai pengembang potensi siswa dengan maksimal. Sehingga, untuk tercapai tujuan meningkatkan mutu dan kinerja guru peran kepala sekolah sebagai pemimpin harus lebih ditingkatkan serta dikembangkan agar mutu dan kinerja guru juga terjadi peningkatan. Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran dapat tercapai apabila kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memacu guru dalam meningkatkan kinerja para guru dengan sungguh-sungguh (Bera, 2021).

Ditemukan fakta di lapangan, masih ditemukan tenaga pendidik (guru) yang kurang disiplin dan kurang profesional dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya. Masih ditemukan guru-guru yang datang terlambat, guru-guru yang mengajar tidak sesuai, bahkan masih ditemui guru yang tidak datang ke sekolah dengan alasan yang kurang jelas. Hal-hal tersebutlah yang membuat mutu dan kinerja guru tidak terjadi peningkatan, sehingga harus diperhatikan dan diselesaikan oleh kepala sekolah. Penilaian kinerja seorang guru merupakan bagian penting dari seluruh proses kinerja guru yang bersangkutan. Sumber penilaian tenaga kependidikan terdiri dari: 1) penilaian atas diri sendiri, 2) penilaian oleh siswa, 3) penilaian oleh rekan sejawat, 4) penilaian oleh atasan langsung. Sedikitnya ada sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru antara lain: dorongan untuk bekerja (motivasi kerja), tanggung jawab terhadap tugas, peluang untuk berkembang, perhatian kepala sekolah melalui supervisi, hubungan interpersonal dengan sesama guru, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kelompok Kerja Guru (KKG), kelompok diskusi terbimbing, serta layanan perpustakaan (Prahara, 2021). Kinerja guru tidak terlahir begitu saja namun harus didorong oleh kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas, motivasi kerja yang tinggi, kompetensi kerja guru dan kepuasan kerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Mulyasa (2017) mengemukakan bahwa kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Penelitian tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru masih sedikit dilakukan, kebanyakan penelitian hanya terkait mutu saja atau hanya kinerja saja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan mutu ataupun kinerja guru sering ditemui permasalahan seperti guru kurang disiplin maupun kurangnya kemampuan guru dalam menguasai kelas (Ulya, 2019; Setiyadi & Rosalina, 2021; Alhabsyi et al., 2022). Hal ini menjadi salah satu alasan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru. Jadi sangat penting dilakukan penelitian terkait peran kepala sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut dan tentang pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu serta kinerja guru.

Metode Penelitian

Desain didalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

(Rukminingsih et al., 2020). Kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan angket dan bersifat objektif (Huda, 2022). Sedangkan kuantitatif deskriptif merupakan penyajian data, mengolah data lalu mendeskripsikan hasil tanpa menggunakan pencarian hubungan verbal (Heryani & Kumala, 2020). Subjek didalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN 16 Tanjung Peranap, Kecamatan Sidodadi, Kabupaten Meranti dan guru sekolah dasar di SDN 16 Tanjung Peranap. Proses penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi fokus masalah yaitu bagaimana peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu dan kinerja guru. Peneliti kemudian menetapkan judul "Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu dan kinerja guru di SDN 16 Tanjung Peranap". Setelah itu dilanjutkan menentukan fokus masalah dalam penelitian ini, fokus penelitian ini adalah peran kepala sekolah SDN 16 Tanjung Peranap Kabupaten Meranti dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Wawancara dilakukan kepada kepala sebagai sumber data utama dan guru sebagai sumber data pendukung. Data yang diperoleh tidak hanya diperoleh dari wawancara, tetapi dilengkapi dengan observasi yang dilakukan secara langsung selama lima hari. Untuk mendukung data wawancara dan observasi, maka peneliti melakukan telaah dokumen. Berdasarkan fokus penelitian, data penelitian diuraikan sebagai berikut: Sumber data penelitian diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah dan hasil angket guru SDN 16 Tanjung Peranap.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam memprediksi kualitas guru. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	57.215	9.725		5.883	.000
	Peran Kepala Sekolah	.414	.110	.665	3.777	.001

a. Dependent Variable: Mutu Guru

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh keseluruhan peran kepala sekolah sebagai pemimpin terhadap mutu guru adalah signifikan karena nilai signifikan diperoleh adalah $0.001 < 0,05$. Besarnya pengaruh peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.442	.411	2.28038

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru adalah sebesar 44,2 % dan sisanya 55,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, dibagian ini juga menyajikan hasil penelitian untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam memprediksi kinerja guru, dengan menggunakan analisis regresi linier

berganda sebagai alat analisis. Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	35.727	10.604		3.369	.003
	Peran Kepala Sekolah	.698	.133	.777	5.235	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pengaruh keseluruhan peran kepala sekolah sebagai pemimpin terhadap kinerja guru yaitu signifikan karena nilai signifikan diperoleh adalah $0.000 < 0,05$. Besarnya pengaruh peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.582	4.34718

Berdasarkan tabel di atas ditemukan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah sebesar 60,4 % dan sisanya 39,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari penelitian, kepala sekolah memenuhi dan menjalankan perannya sebagai: edukator, administrator, innovator, motivator, supervisor dan leader. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah serta guru di sekolah dasar yang dilakukan di SD Negeri 16 Tanjung Peranap. Kepala sekolah sebagai sumber data utama dan guru sebagai sumber data pendukung. Data yang diperoleh tidak hanya diperoleh dari wawancara, tetapi dilengkapi dengan observasi yang dilakukan secara langsung selama lima hari. Untuk mendukung data wawancara dan observasi, maka peneliti melakukan telaah dokumen. Berdasarkan fokus penelitian, data penelitian diuraikan sebagai berikut:

Educator

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti bersama kepala sekolah pada hari Sabtu 17 Juni 2023, kepala sekolah berperan sebagai educator sudah melakukan pembinaan moral tenaga pendidik, memberikan pelatihan terhadap tenaga pendidik serta membimbing tenaga pendidik. Pelatihan, pembinaan serta pembimbingan yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga pendidik disekolah agar meningkatkan mutu dan kualitas guru seperti mengirim guru kepelatihan dalam bentuk workshop maupun pelatihan-pelatihan terkait hal yang dapat meningkatkan mutu dan kinerja guru. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, kepala sekolah sudah mengirim guru-guru secara keseluruhan tanpa ada kriteria tertentu agar semua guru dapat menjadi guru profesional setelah mengikuti segala pelatihan. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru yang di sekolah dasar pada hari Kamis, 15 Juni 2023 dan pada Rabu 26 Juni 2023 bahwa kepala sekolah telah mengirimkan guru disekolah secara menyeluruh untuk mengikuti workshop atau pelatihan didalam maupun diluar sekolah. Hal

ini di dukung dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 12 Juni 2023, peneliti menemukan bukti gambar ketika guru-guru sedang mengikuti pelatihan maupun workshop.



Gambar 1. Bukti guru mengikuti pelatihan/workshop

Manajer

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama kepala sekolah terkait peran kepala sekolah sebagai manajer yang merupakan peranan yang dapat meningkatkan mutu dan kinerja guru disekolah dasar, kepala sekolah telah melaksanakan peran sebagai manajer cukup baik, peran kepala sekolah sebagai manajer seperti menyusun perencanaan sekolah, mampu mengelola sekolah, menepatkan guru sesuai bidangnya. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu 17 Juni 2023 bersama kepala sekolah mengatakan “Perencanaan sekolah tentunya harus disusun terlebih dahulu sebelum menetapkan dan menjalakkannya, dalam serta direncanakan atau disusun baru bisa dijalankan. Perencanaan yang dibentuk di SDN 16 Tanjung Peranap yaitu perencanaan waktu menengah dan perencanaan waktu 1 tahun. Memberi izin kepada guru untuk memperdalam ilmu pendidikan seperti memberi mereka izin mengikuti PPG, mengikuti pelatihan kurikulum merdeka”. Dan hasil wawancara kepala sekolah dan peneliti selaras dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama guru sekolah dasar SDn 16 Tanjung Peranap pada hari Kamis, 15 Juni 2023 dan pada Rabu 26 Juni 2023 yang dimana menyatakan bahwa kepala sekolah selalu melakukan diskusi secara bersama dengan guru-guru sekolah sebelum membentuk maupun menjalankan suatu perencanaan terkait sekolah, serta kepala sekolah selalu memberi izin dan dukungan terhadap guru-guru yang ingin mengembangkan profesinya.

Hasil telaah dokumen terdapat gambar saat kepala sekolah sedang berdiskusi dengan guru diruangan terkait penyusunan program terkait pelaksanaan ujian nasional dan hasil ini selaras dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru yang ada di sekolah dasar pada hari Kamis, 15 Juni 2023 dan pada Rabu 26 Juni 2023 yang dimana menyatakan bahwa kepala sekolah selalu melakukan diskusi secara bersama dengan guru-guru sekolah



Gambar 1. Kepala sekolah bersama guru melakukan penyusunan program

Administrator

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama kepala sekolah pada hari Sabtu 17 Juni 2022, kepala sekolah melakukan pengelolaan administrasi serta pengembangan administrasi sekolah dengan cara Mengelola administrasi sekolah di lakukan sebagai mana aturan yang berlaku dan semestinya, membuat pengeluaran dan pemasukkan dana yang ada dengan jelas dan terang-terangan bersama staff dan guru lainnya.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama guru yang sekolah dasar SDN 16 Tanjung Peranap pada hari kamis, 15 Juni 2023 dan pada Rabu 26 Juni 2023 bahwa kepala sekolah selalu mendiskusikan perihal dana atau administrasi sekolah bersama-sama dengan semua guru dan administrasi disekolah dikelola dan digunakan secara maksimal, segala dana apapun di pergunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku semestinya. Hal ini didukung dengan observasi pada 12 Juni 2023 terlihat kepala sekolah selalu bekerjasama dengan staff maupun guru terkait administrasi dan keperluan sekolah, dalam hal ini dalam dilihat bahwa kepala sekolah selalu bekerjasama dengan staff serta guru dalam urusan sekolah terutama administrasi.

Berdasarkan hasil wawancara, serta observasi maka dapat disimpulkan dalam peran kepala sekolah sebagai administrator sudah dijalankan cukup baik, dibuktikan dengan hasil wawancara dan observasi kepala sekolah selalu bekerja sama dan berdiskusi dengan guru di sekolah terkait administarsi sekolah.

Supervisi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama kepala sekolah pada Sabtu 17 Juni 2023, kepala sekolah melakukan peran supervisi seperti melakukan pengawasan terhadap pekerjaan guru dan menyusun serta melaksanakan program. Kepala sekolah melakukan supervisi, mengunjungi kelas dan memantau lingkungan setiap harinya 10-20 menit untuk mengawasi perkembangan lingkungan sekolah dan terkait program-program dibentuk dan disusun secara ditel dan terperinci agar bisa dilaksanakan dengan lancar serta mencapai tujuan bersama seperti pembentukkan visi misi sekolah yang harus di susun dan dibentuk secara jelas dan rinci. Hal ini sesuai dengan temuan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa kepala sekolah mengunjungi kelas saat guru mengajar untuk melihat cara guru menga Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru yang di sekolah dasar pada hari kamis, 15 Juni 2023 dan pada Rabu 26 Juni 2023 bahwa

kepala sekolah mengunjungi kelas untuk melihat cara guru dalam proses belajar mengajar, dan penyusunan program selalu dibentuk secara bersama-sama.

Hal ini diperkuat dengan peneliti melakukan telaah dokumen, peneliti mendapatkan bukti kepala sekolah menjalankan peran supervisi dalam bentuk foto saat kepala sekolah melakukan supervisi, kepala sekolah melakukan K3S, dan saat kepala sekolah sedang membahas program bersama guru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta telaah dokumen yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan Kepala sekolah melakukan peran sebagai supervisi dengan melakukan pengawasan seperti kunjungan ke kelas saat guru melakukan proses belajar mengajar untuk memastikan pembelajaran di kelas sudah efektif dan efisien, hal ini telah diterapkan sangat baik oleh kepala sekolah. Di setiap sekolah tentunya memiliki program yang akan dilaksanakan secara bersama maupun individu, yang dibentuk oleh sekolah maupun pemerintah, di SDN 16 Tanjung Peranap ini didalam melaksanakan atau menjalankannya selalu berdiskusi dan dibentuk secara bersama oleh kepala sekolah dan guru dan dibahas didalam rapat.



Gambar 1. Kepala sekolah melakukan pengawasan



Gambar 2. Kepala sekolah melakukan supervisi



Gambar 3. Kepala sekolah melakukan K3S

Leader

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang telah peneliti lakukan bersama kepala sekolah Pada hari Sabtu 17 Juni 2023 Peran kepala sekolah sebagai leader seperti mampu mengambil keputusan. Kepala sekolah telah dijalani dengan menetapkan guru sesuai bidangnya, menegur guru dan memberi nasehat ketika guru melakukan sesuatu diluar etika. Dan hal ini selaras dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru yang di sekolah dasar pada hari kamis, 15 Juni 2023 dan pada Rabu 26 Juni 2023 terkait kemampuan kepala sekolah dalam berperan sebagai leader kepala sekolah mampu mengambil keputusan seperti dapat dilihat dari beliau mampu dan bijak dalam memberikan teguran dan sanksi kepada pelanggar aturan sekolah dan selalu memberikan nasehat kepada guru yang melakukan pelanggaran tersebut agar bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada 14 Juni 2023 di SDN 16 Tanjung Peranap hanya memiliki sedikit tenaga pendidik jumlahnya dibawah 10 tenaga pendidik, Masih ada ditemui guru maupun staff yang kurang disiplin namun kepala sekolah bertindak tegas sesuai tanggung jawab serta kewewenangan tugasnya dengan memberikan SP maupun panggilan terhadap pihak yang melakukan kesalahan atau yang tidak mengindahkan aturan yang berlaku disekolah untuk menghadapi keruangan kepala sekolah.

Innovator

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama kepala sekolah pada Sabtu 17 Juni 2023, kepala sekolah menjalankan peran innovator dengan memberi contoh teladan kepada masyarakat sekolah dan memiliki strategi yang tepat dalam menjalankan hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar. Kepala sekolah sudah menjalankannya dengan cara seperti , dalam menegakkan kedisiplinan, saya yang terlebih dahulu disiplin,sebelum saya menegakkan kedisiplinan di sekolah, agar hal tersebut bisa di contohi oleh guru-guru saya dan warga sekolah yang lain, memenuhi kebutuhan guru. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru yang di sekolah dasar pada hari kamis, 15 Juni 2023 dan pada Rabu 26 Juni 2023 kepala sekolah selalu memberikan dan menunjukkan contoh yang teladan seperti datang tepat waktu, bertanggung jawab, serta selalu melakukan intraksi sesama masyarakat sekolah setiap hari nya.

Berdasarkan hasil wawancara, serta diperkuat dengan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai inovator sudah cukup baik, dengan melakukan komunikasi dengan masyarakat sekolah dengan baik, serta memberi contoh teladan yang baik

Motivator

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama kepala sekolah pada hari Sabtu 17 Juni 2023, kepala sekolah menjalankan peran sebagai motivator dengan membangkitkann motivasi guru dengan memberi reward berupa sertifikat atas prestasi yang dia peroleh agar bisa diikuti bagi guru yang lainnya. Dan hal ini selaras dengan hasil wawancara peneliti bersama guru di sekolah hari Rabu 26 Juni 2023 kepala sekolah memberi penghargaan atas pencapain guru, kepala sekolah menggerakkan semua masyarakat sekolah untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan selalu merikan dorongan, memberi motivasi, memberikan arah terkait pentingnya mutu dan kualitas guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dari hasil observasi peneliti pada 12 juni 2023 yang dimana berdasarkan pengamatan peneliti, kepala sekolah selalu memberikan contoh teladan agar diikuti oleh masyarakat sekolah. Contoh teladan yang saya lihat seperti datang tepat waktu, selalu bersosialisasi dengan baik, dapat disimpulkan dari wawancara serta observasi Kepala sekolah memberikan reward terhadap guru yang berprestasi untuk membangkitkan motivasi guru yang lainnya agar melakukan hal yang sama dan agar guru yang telah diberikan reward semakin meningkatkan mutunya dan ini merupakan peran sebagai motivator sudah cukup baik

Sehingga dari rangkaian wawancara, observasi, serta telaah dokumen yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, innovator serta motivator dengan cukup baik dan telah meningkatkan mutu dan kinerja guru disekolahnya dengan memenuhi perannya.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru di SDN 16 Tanjung Peranap, sudah dilakukan oleh kepala sekolah dengan memenuhi tanggung jawab dan tugasnya sebagai; educator, manajer, administrator, supervisi, leader, innovator, dan motivator. Sejalan dengan pendapat Mulyasa (Suprihatinigrum, 2016). Tugas kepala sekolah sebagai educator yaitu bisa menciptakan suatu perubahan terhadap guru dengan memberikan bimbingan, pelatihan serta pembinaan (Rusdiana, 2018). Kepala sekolah menjalankan tugas sebagai manajer harus mampu mengelola segala hal berkaitan dengan sekolah (Syakir, 2018), mampu mengelola, menyusun, serta mengembangkan perencanaan dan profesi guru disekolahnya. Kepala sekolah memenuhi tugas dan peran sebagai administrator yang dilakukan kepala sekolah SDN 16 Tanjung Peranap dengan mampu mengelola dan mengembangkan administrasi sekolah hal ini sejalan dengan pendapat (Saleh et al., 2016) kepala sekolah harus mampu mengelola kurikulum, serta mengelola segala bentuk administrasi yang berkaitan dengan sekolah.

Banyak hal yang harus kepala sekolah penuhi sebagai pemimpin di sekolah, menjadi kepala sekolah yang berperan sebagai supervisi merupakan peranan yang penting dikuasai oleh kepala sekolah, kepala sekolah SDN 16 Tanjung Peranap menjalankan tugas sebagai supervisi yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap segala tugas dan tanggung jawab yang guru lakukan disekolah, menyusun serta melaksanakan program sekolah dengan melakukan supervisi agar terjadi peningkatan mutu dan kinerja guru. Kepala sekolah dapat melakukan supervisi dengan mendatangi kelas saat guru mengajar agar bisa melihat sejauh mana mutu dan kinerja guru didalam kelas (Nilda et al., 2020). Karena masih ada ditemui guru, yang kurang menguasai kelas ketika dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga melakukan supervisi merupakan cara melihat mutu dan kinerja guru secara nyata oleh kepala sekolah di dalam kelas, sehingga guru semakin lebih meningkatkan mutu dan kinerjanya ketika sering dilakukan pengawasan dengan mendatangi guru ketika mengajar.

Selanjutnya kepala sekolah sebagai leader (pemimpin), kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan, di SDN 16 Tanjung Peranap kepala sekolah menunjukkan sifat kepemimpinannya dengan selalu bersikap tegas, mampu mengambil keputusan dengan berfikir maju. Ketika kepala sekolah menjalankan peran leader maka masyarakat didalam sekolah dapat menjalankan tugas dan perannya masing-masing dengan baik (Purwanto, 2018). Meningkatkan mutu dan kinerja guru juga kepala sekolah lakukan dengan menjalankan peran sebagai innovator dan motivator, dengan memberikan contoh dan semangat kerja kepada guru

sebagai tenaga pendidik maka akan meningkatkan tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya inovasi dan motivasi yang diberikan kepada sekolah SDN 16 Tanjung Peranap seperti; memberikan contoh teladan yang baik agar bisa dicontohi seluruh masyarakat sekolah, mempunyai strategi yang tepat dalam menjalankan hubungan kesesama masyarakat sekolah, serta memberikan reward (penghargaan) bagi guru berprestasi agar semakin kreatif serta semakin berinovasi dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Noormahmudah, 2021) memberikan reward (penghargaan) merupakan hal yang penting sebagai upaya meningkatkan mutu dan kinerja guru agar guru semakin produktif, guru semakin kreatif dalam menjalankan tugas dan perannya disekolah. Karna guru yang bermutu dan mempunyai kinerja yang bagus akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang produktif, kreatif, efisien serta efektif.

Dalam menjalankan tugas kewajiban serta peranannya sebagai kepala sekolah, tentunya memiliki hambatan-hambatan yang ditemui, termasuk dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru. Kepala sekolah harus memastikan bahwa guru telah bersikap profesional dalam menjalankan tugasnya didalam kelas maupun diluar kelas guru dikatakan profesional ketika telah bisa menguasai teknik, metode, kemampuan mengelola kelas, kurikulum, materi pembelajaran, serta dapat menjadi contoh suri tauladan terhadap siswanya (Mansir, 2020). Berdasarkan pendapat (Wibawani et al., 2019) faktor penghambat kepala sekolah dalam menjankan tugas dan perannya dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru seperti; kekurangan jumlah tenaga pendidik, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam upaya peningkatan standar pendidikan, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan program sekolah, dan ekonomi yang lemah semuanya membuat manajemen sekolah ikut rendah dan pendapat ini sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dibulan Juni 2023. Selain itu, sarana dan prasaranana tidak lengkap, kualitas guru yang kurang dan hal ini sejalan dengan pendapat (Rafid & Tinus, 2019; indra, 2019; Subakti et al., 2019) sarana prasarana dalam proses pembelajaran yang akan menunjang kinerja tenaga pengajar, merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap kualitas kinerja tenaga pendidik. Kompetensi, adalah hal wajib yang perlu dikuasai seorang tenaga pendidik, dan ini merupakan faktor internal. Setidaknya ada empat kompetensi dituntut untuk dimiliki guru: pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional. World Blank menyatakan bahwa ada dua kategori penjelasan tentang rendahnya mutu pendidikan, yaitu fisik dan non fisik, serta keterbatasan infrastruktur termasuk salah satu penyebabnya rendah mutu dan kinerja (Rafid & Tinus, 2019).

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru, kepala sekolah SDN 16 Tanjung Peranap melakukan upaya seperti; pelatihan, pembinaan serta pembimbingan didalam maupun luar sekolah, didalam sekolah dilakukan dengan mengawasi segala cara guru mengajar dikelas agar elihat sejauh mana potensi yang dimiliki guru, sedangkan diluar sekolah dengan mengirim guru mengikuti pelatihan maupun workshop agar bisa meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan menambah wawasan guru tersebut. Hal ini sependapat dengan pendapat (Aktar, 2018) yaitu melakukan peningkatan kompetensi guru. Dengan guru mengikuti pelatihan diklat pendidikan maka mutu dan kinerja guru akan dapatv ditingkatkan (Indriyani et al., 2020) karena dengan mengikuti pelatihan diklat pendidikan maka guru akan lebih memahami teori-teori tentang pengajaran yang lebih relevan yang akan mempermudah mereka dalam proses belajar mengajar dikelas. Pendidikan

dan pelatihan ini lah disebut dengan diklat yang bertujuan membentuk karakter seseorang. Pelatihan diklat seperti MGMP, PPG, KKG dan lainnya yang berbetuk pendidikan dan pelatihan terkait pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru di SDN 16 Tanjung Peranap yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah setidaknya ada 7 peranan yang harus diperhatikan dan dijalankan dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru sangat penting, sehingga kepala sekolah harus bisa mampu memenuhi segala kriteria dan peranan untuk menjadi kepala sekolah yang ideal. Kepala sekolah merupakan pimpinan yang harus bisa mengatur segala hal dengan baik, mulai dari menjalin komunikasi dengan semua guru, membimbing, melatih dan memotivasi seluruh guru agar selalu menjadi guru berprestasi, memiliki mutu dan kinerja yang baik. Terbentuknya lulusan bermutu dan berpendidikan ditentukan oleh guru dan lingkungan sekolah tentunya. Karena itu, kepala sekolah perlu memahami perannya, terutama dalam meningkatkan kualitas dan kinerja guru yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu dan kinerja guru adalah setidaknya ada 7 peran utama yang harus dikuasai kepala sekolah sebagai pemimpin, yaitu: edukator, manajer, supervisor, supervisor, leader, inovator, motivator. Selain itu, penelitian ini menetapkan bahwa peran kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas dan kinerja guru, dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas dan kinerja guru, yaitu mutu guru sebesar 44,2% dan terhadap kinerja guru sebesar 60,4%. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sangat penting dalam peningkatan mutu dan kinerja guru.

Daftar Pustaka

- Aktar, S. (2018). Upaya peningkatan mutu pendidik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.
- Alhabsyi, Firdiansyah, Pettoalogi Sagaf S., & W. W. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JUMPE)*, 1(1). <https://doi.org/10.54471/njis.2022.3.1.24-44>
- Annisa effendi, D. (2016). *Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di MAN 2 Bandar Lampung*.
- Ayuningtyas, D. (2017). *Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerj*. 1–29.
- Bera, L. (2021). Peran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDK Ona Nangahure. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 50-56
- Brigette Lantaeda, S., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.
- Heryani, R. D., & Kumala, I. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Smp Muhammadiyah 36 Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 24. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.5899>
- Huda, M. (2022). Analisis Faktor Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 1.

<https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2083>

- Indriyani, A., Saefulloh, M., & riono bambang, S. (2020). Pengaruh diklat kependidikan dan kesejahteraan guru terhadap kualitas guru di sekolah dasar negeri di kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. *Syntax Idea*, 22(7).
- Kemendikbud. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. Jakarta: Kemendikbud
- Kristen, U., Wacana, S., Lumban, N. T., Pendidikan, G., Kristen, A., Anugerah, S., Medan, S., & Siburian, P. (2018). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. 5(1).
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, 3(1), 243106.
- Lesy, F. (2018). Peranan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di SMP yayasan perguruan bina satria Medan marelan. *Journal of Materials Processing Technology*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org>
- Mansir, F. (2020). Kesejahteraan Dan Kualitas Guru Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 293. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.829>
- Maryani, Ani.Lian, Buman.Wardarita, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v3i2.85>
- Mulyasa. (2017). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nahda permata indra. (2019). *Meningkatkan mutu pendidikan di indonesian melalui supervisi pendidikan*.
- Nilda, N., Hifza, H., & Ubabuddin, U. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 12–18. <http://www.jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/view/160><http://www.jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/download/160/101>
- Noormahmudah. (2021). kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(1), 133–146.
- Prahara, T. O., Muhtahid, I. M., & Rosita, T. (2022). Pengaruh Supervisi Dan Peran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD Negeri Di Kecamatan Rumbai Pesisir. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 75–86.
- Praja Tuala, R. (2018). Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah. In *SME Technical Paper (Series) MM*.
- Purwanto, N. A. (2018). Kepala Sekolah Sebagai Leader Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 76–80. <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i1.26328>
- Rafid, R., & Tinus, A. (2019). Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 188–198. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.28012>

- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama
- Rusdiana, E. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 2(1), 231–236. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/1829>
- Saleh, R., Suib, M., & Sindju, H. B. (2016). Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan efektivitas layanan administrasi di smp santu petrus pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(2), 1–17.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.cenetec.com>
- Saputra, wahyu dwi. (2016). Peranan panti asuahn terhadap pemebntukkan sikap sosial anak dipanti asuhan mahmudah di desa sumberejo sejahtera kecamatan kemiling Bandar Lampung. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28. <file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf><http://salud.tabasco.gob.mx/content/revista>http://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf<http://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060><http://www.cenetec.com>
- Seran, C. G., Laloma, A., & Londa, V. Y. (2021). Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid -19 Studi di SD Inpres Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(99), 1–11.
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Sopia, E. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Gugus 2 Kecamatan Tanjungsari. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 184–201.
- Subakti, S., Nurdin, N., Yusuf, R., Jamaludin, J., & Hulfian, L. (2019). Road Show Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Di SMAN 1 Masbagik Kabupaten Lombok Timur. *Abdi Masyarakat*, 1(2), 69–73. <https://doi.org/10.58258/abdi.v1i2.974>
- Suprihatinigrum, J. (2016). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru/JamilSurihatinigrumz-Jogjakarta:Ar-Ruzz Media*.
- Syakir, H. (2018). Peran Kepala Sekolah Sebagai administrator (studi multisitus) di MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur. *Jurnal Visionary*, 6(2). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/1829>
- Ulya, W. (2019). Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.88>
- Usman, H. (2019). *Adminitrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*.
- Wibawani, D. T., Wiyono, B. B., & Benty, D. D. N. (2019). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 181–187.

<https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p181>

Zainab, Aidil, F. (2021). *analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah yang ideal*. 8(1), 77–93.